

**ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE* (COC) PADA Ny. A
G2P1A0 USIA KEHAMILAN 39 MINGGU
DI PUSKESMAS SUKOWONO**

CONTINUITY OF CARE (COC)



Oleh :

Vita Margaretha

NIM. 23106028

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2024

LEMBAR PENGESAHAN

COC dengan judul "Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* (COC) Pada Ny.A G2P1A0 Usia Kehamilan 39 Minggu Di Puskesmas Sukowono " telah diperiksa dan dipertahankan dihadapan tim penguji. Pengesahan ini ditandatangani oleh tim penguji dan Program Studi Kebidanan Program Profesi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi pada:

Nama : Vita Margaretha

NIM : 23106028

Hari, Tanggal : Selasa, 23 Juli 2024

Tempat : Program Studi Kebidanan Program Profesi Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji



Yuni Handayani, S.ST.,M.M.,M.Kes

NIDN.0704068402

Penguji Anggota II



Rizki Fitrianiatyas, S.ST., M.Keb

NIDN.0702068702

Penguji Anggota III



Tatik Elita A.Md.,Keb

NIP.197103311991022002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb

NIDN. 0719128902

SINOPSIS

Margaretha, Vita, * .Fitrinngtyas, Rizki,**. Elita, Tatik,***. 2024. Asuhan Kebidanan Continuity Of Care (COC) Pada Ny. "A" di Wilayah Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember Tahun 2024. Continuity Of Care (COC). Program Studi Pendidikan Bidan Program Profesi Universitas dr. Soebandi.

Continuity of Care adalah salah satu model asuhan kebidanan yang memberikan pelayanan berkesinambungan selama hamil, bersalin baik yang beresiko rendah maupun tinggi dan di semua unit pelayanan baik di PMB maupun Puskesmas atau Rumah Sakit. *Continuity of Care* ditujukan untuk menurunkan angka kematian ibu (Kemenkes RI, 2019). Asuhan kebidanan berkelanjutan yaitu pemberian asuhan kebidanan sejak kehamilan, bersalin, nifas, neonatus hingga memutuskan menggunakan KB (Purwanti *et al.*, 2024).. Di Indonesia AKI masih dan jauh dari target, dimana hasil survey demografi kesehatan indonesia (SDKI) pada tahun 2019 AKI mencapai 305/100.000 KH. Sedangkan untuk AKB sudah mencapai di bawah target SDGS yaitu 24/1000 KH.). Komplikasi persalinan adalah kondisi dimana ibu dan janinnya terancam yang disebabkan oleh gangguan atau kegagalan langsung saat persalinan, Penyebab terjadinya kematian ibu bersalin diantaranya adalah pendarahan pasca melahirkan, preeklamsia, infeksi, komplikasi kehamilan, aborsi, hipertensi dalam kehamilan, partus lama. pada janin diantaranya adalah prematur, asfiksia, cacat lahir (Depkes RI, 2019). Di Kabupaten Jember cakupan persalinan di tolong oleh tenaga kesehatan sebanyak 94,04% (Dinkes Jember, 2020). Dinas Kabupaten Jember juga melakukan upaya menurunkan AKI dan AKB yaitu dengan upaya GERAK BERLIAN (gerakan serentak peduli ibu, bayi dan anak) yang didalamnya terdapat program-program yaitu dengan 12 program upaya penurunan persalinan, pemeriksaan dilakukan dalam program skrining menggunakan KSPR, pemberian vaksinasi TT, pemberian tablet FE/Zat Besi, pendampingan ibu hamil resiko tinggi, rujukan dini terencana, aktivitas kelas ibu hamil (Dinkes Jember, 2020)

Kata Kunci : Continuity of care, AKI, AKB, Persalinan, Nifas, Neonatus, Keluarga Berencana (KB)

*Penulis : Vita Margaretha

** Pembimbing : Rizki Fitrianingtyas, S.ST., M.Keb

***Pembimbing : Tatik Elita, Amd.,Keb

SYNOPSIS

Margaretha, Vita, * .Fitrinngtyas, Rizki,**. Elita, Tatik,***. 2024. Continuity of Care (COC) Midwifery Care for Mrs. "A" in the Sukowono Community Health Center Area, Jember Regency in 2024. Continuity Of Care (COC). Midwife Education Study Program Professional Program Dr. University. Soebandi.

Continuity of Care is a model of midwifery care that provides continuous services during pregnancy, childbirth, both low and high risk and in all service units, both in PMB and Community Health Centers or Hospitals. Continuity of Care is aimed at reducing maternal mortality (RI Ministry of Health, 2019). Continuous midwifery care is the provision of midwifery care from pregnancy, delivery, postpartum, neonate until the decision to use family planning (Setiyawan, 2019). In Indonesia, the MMR is still far from the target, where the results of the Indonesian Health Demographic Survey (SDKI) in 2019, the MMR reached 305/100,000 KH. Meanwhile, IMR has reached below the SDGS target, namely 24/1000 KH.). Childbirth complications are conditions where the mother and fetus are threatened due to direct interference or failure during childbirth. The causes of maternal death include postpartum bleeding, preeclampsia, infection, pregnancy complications, abortion, hypertension in pregnancy, prolonged labor. in the fetus, including prematurity, asphyxia, birth defects (Ministry of Health RI, 2019). In Jember Regency, the coverage of births assisted by health workers is 94.04% (Jember Health Office, 2019). The Jember Regency Office is also making efforts to reduce MMR and IMR, namely with the BERLIAN MOVEMENT (simultaneous movement to care for mothers, babies and children) in which there are programs, namely 12 programs to reduce childbirth, examinations carried out in screening programs using KSPR, giving TT vaccinations. , administration of FE/Iron tablets, assistance to high risk pregnant women, planned early referral, class activities for pregnant women (Jember District Health Service, 2019)

Keywords: Continuity of care, MMR, IMR, Childbirth, Postpartum, Neonates, Family Planning (KB)

*Author: Vita Margaretha

** Supervisor: Rizki Fitrianingtyas, S.ST., M.Keb

***Supervisor: Tatik Elita, Amd., Keb

